

## Peningkatan Kemampuan Menganalisis Makna Kebahasaan Teks Biografi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli

Leni Putri Harefa<sup>1</sup>, Arozatulo Bawamenewi<sup>2</sup>

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nias

[leniputriharefa11@gmail.com](mailto:leniputriharefa11@gmail.com)

Received: Februari 15, 2023

Revised: Februari 17, 2023

Accepted: Februari 19, 2023

Publish online: Februari 21, 2023

**Keywords** Linguistic Meaning, Biographical texts using the Jigsaw model. The subjects of this study were the tenth grade students of SMK Negeri 1 Gunungsitoli, totaling 24 people, 14 boys and 10 girls. This research uses classroom action assessment (PTK) with the implementation procedures are planning, action, observation and reflection. From the results of the study, the values obtained in cycle I with the lowest value were 30 and the highest value was 90 with an average value of 62.08% and in cycle II the lowest value was 60 and the highest value was 95 with an average value of 86.45%. The results of observations of students in the first cycle of the first meeting with an average value of 62.17% and the second meeting 70.19% and the second cycle of the first meeting with an average value of 84.73% and the second meeting 91.34%. The results of observations of researchers in cycle I first meeting with an average value of 61.54% and the second meeting 69.23% and in cycle II the first meeting with an average value of 83.33% and the second meeting 92.30%. Based on this research, it can be concluded that using the Jigsaw learning model can improve the ability to analyze aspects of linguistic meaning in biographical texts in class X SMK Negeri 1 Gunungsitoli 2022/2023 Academic Year.

### Contact

Leni Putri Harefa

[leniputriharefa11@gmail.com](mailto:leniputriharefa11@gmail.com)

2023

### ABSTRACT

The problem in this study is that students are less able to analyze language in biographical texts. Therefore, researchers apply the Jigsaw learning model to overcome this problem. The purpose of this lesson is to improve students' ability to analyze language in biographical texts using the Jigsaw model. The subjects of this study were the tenth grade students of SMK Negeri 1 Gunungsitoli, totaling 24 people, 14 boys and 10 girls. This research uses classroom action assessment (PTK) with the implementation procedures are planning, action, observation and reflection. From the results of the study, the values obtained in cycle I with the lowest value were 30 and the highest value was 90 with an average value of 62.08% and in cycle II the lowest value was 60 and the highest value was 95 with an average value of 86.45%. The results of observations of students in the first cycle of the first meeting with an average value of 62.17% and the second meeting 70.19% and the second cycle of the first meeting with an average value of 84.73% and the second meeting 91.34%. The results of observations of researchers in cycle I first meeting with an average value of 61.54% and the second meeting 69.23% and in cycle II the first meeting with an average value of 83.33% and the second meeting 92.30%. Based on this research, it can be concluded that using the Jigsaw learning model can improve the ability to analyze aspects of linguistic meaning in biographical texts in class X SMK Negeri 1 Gunungsitoli 2022/2023 Academic Year.

### Abstrak

Permasalahan yang terdapat pada penelitian ini yaitu siswa kurang mampu menganalisis kebahasaan dalam teks biografi. Oleh karena itu, peneliti menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* untuk mengatasi masalah tersebut. Tujuan pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menganalisis kebahasaan dalam teks biografi menggunakan model *Jigsaw*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli, yang berjumlah 24 orang, laki-laki 14 orang dan perempuan 10 orang. Penelitian ini menggunakan penilaian tindakan kelas (PTK) dengan prosedur pelaksanaannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dari hasil penelitian maka diperoleh nilai pada siklus I dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 90 dengan nilai rata-rata 62,08% dan pada siklus II nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 95 dengan nilai rata-rata 86,45%. Hasil observasi siswa siklus I pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 62,17% dan pertemuan kedua 70,19% dan siklus II pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 84,73% dan pertemuan kedua 91,34%. Hasil observasi peneliti pada siklus I pertemuan I pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 61,54% dan pertemuan kedua 69,23%



This is an Open Access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium provided the original work is properly cited.

92,30%. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan menganalisis aspek makna kebahasaan dalam teks biografi di kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2022/2023.

### **Kata Kunci: Makna Kebahasaan, Model Pembelajaran *Jigsaw***

#### **Pendahuluan**

Didalam kehidupan sehari-hari, setiap orang mampu berbahasa, namun tidak semua orang memiliki kemampuan berbahasa dengan baik. Oleh karena itu, didalam bahasa, adapun empat komponen keterampilan berbahasa antaralain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan satu sama lain dan sangat penting didalam bahasa. Menurut Tarigan (2008:7) mengatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata/bahasa tulis. Harefa (2018); Harefa (2021) dan Nurhadi (2016) mengatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, dan mengingat-ingat.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli dengan mengangkat suatu topik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: "Peningkatan Kemampuan Menganalisis Makna Dan Kebahasaan Dalam Teks Biografi Melalui Model Pembelajaran Jigsaw Kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran Tahun 2022/2023.

Melalui keterampilan membaca seseorang dapat mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui, membaca memiliki arti penting bagi siapa pun karna dengan membaca seseorang memperoleh informasi dan bahkan menambah pengetahuan. Menurut Tarigan (2008:7) mengatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata/bahasa tulis. Menurut Dalman (dalam Meliyawati 2016:1)

membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Selanjutnya, menurut Syurinirmala (2019:50) membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa dalam bentuk kegiatan melihat serta memahami isi tulisan, baik dengan cara diujarkan maupun hanya dalam hati.

#### **Teks Biografi**

Teks biografi adalah suatu bentuk teks yang berisi mengenai kisah atau cerita suatu tokoh dalam mengarungi kehidupannya, entah itu berupa kelebihan, masalah atau kekurangan yang ditulis oleh seseorang agar tokoh tersebut bisa menjadi teladan untuk orang banyak.

Menurut Suherli, dkk (2017:215) struktur teks biografi terdiri atas tiga bagian, antara lain: Orientasi atau setting (*aim*), berisi informasi mengenai latar belakang kisah atau peristiwa yang akan diceritakan selanjutnya untuk membantu pendengar/pembaca. Informasi yang dimaksud berkenaan dengan diawali siapa, kapan, dimana, dan bagaimana

#### **Metode *Jigsaw***

Dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi, maka dalam hal ini digunakan salah satu model yang dapat membantu siswa dalam peningkatan kemampuan menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi. Oleh karena itu, salah satu model yang peneliti gunakan yaitu model *jigsaw*. Menurut Shoimin (2014: 90) model *jigsaw* merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen.

Menurut Shoimin (2014:91) mengemukakan langkah-langkah model *jigsaw*, antara lain:

**a. Langkah Pertama**

Guru merencanakan pembelajaran yang akan menghubungkan beberapa konsep dalam satu rentang waktu secara bersamaan. Tentu saja perlu menyiapkan RPP dengan menerapkan model *Jigsaw*.

**b. Langkah Kedua**

Siapkan handout materi pelajaran untuk masing-masing konsep sehingga guru memiliki tiga jenis handout.

Menurut Shoimin (2014: 93), adapun kelebihan dari model jigsaw antara lain:

- a. Memungkinkan murid dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan, dan daya pemecahan masalah menurut kehendaknya sendiri.
- b. Hubungan antara guru dan murid berjalan secara seimbang dan memungkinkan suasana belajar menjadi sangat akrab sehingga memungkinkan harmoni.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam mencapai tujuan yang akan dicapai, maka jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang melaporkan semua situasi, kondisi, dan aktivitas belajar mengajar, lalu menjelaskan permasalahan dan menemukan jalan keluarnya dengan suatu tindakan tertentu (Harefa, 2018). Menurut Kemmis dalam Sanjaya (2009:24) penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reaktif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini memiliki beberapa tahapan pelaksanaan tindakan berupa siklus. penelitian tindakan kelas, ada empat langkah utama yang dilakukan, yaitu: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; 3) pengamatan; dan 4) refleksi (Harefa, 2020).

- a. Perencanaan yang meliputi penetapan materi pembelajaran dan penetapan waktu pelaksanaannya. Rencana, yaitu tindakan

yang akan digunakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan sebagai solusi. Dalam penelitian ini rencana yang berupa materi pelajaran teks biografi.

- b. Tindakan yang meliputi proses kegiatan belajar mengajar menyampaikan teks biografi dengan menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw*.
- c. Observasi yang dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa, pengembangan materi dan hasil belajar. Observasi yang dimaksud adalah untuk melihat dan mengamati proses pembelajaran siswa dalam peningkatan menyampaikan teks biografi.
- d. Refleksi yang meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana pembelajaran perbaikan untuk siklus selanjutnya.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**a) Analisis Data Kuantitatif**

Teknik analisis data kuantitatif (tes tertulis) dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut

**Mencari Rata-rata**

Dalam menganalisis data untuk mengklasifikasikan presentase semua persen, maka peneliti menggunakan rumus:

$$= \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Mean (Nilai rata-rata)

$\sum X$  = Jumlah seluruh nilai

$N$  = jumlah seluruh subjek

**b) Analisis Data Kualitatif**

Setelah analisis data kuantitatif (hasil menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi), maka diteruskan dengan analisis data kualitatif (hasil

observasi) dengan menempuh tiga tahapan berikut ini:

1. Reduksi data, yaitu menyeleksi dan mengelompokkan data berdasarkan informasi dan diorganisasikan sesuai dengan pernyataan peneliti.
2. Paparan data, yaitu bahwa data yang sudah terorganisasi dikelompokkan atau dideskripsikan sampai bermakna dalam bentuk tabel, grafik, dan dinarasikan.
3. Penyimpulan data, yaitu bahwa berdasarkan paparan yang telah dibuat, ditarik sebuah kesimpulan dalam bentuk pernyataan atau formula singkat. Untuk lebih jelasnya maka perhatikan rumus yang dikemukakan Nurgiyantoro (2010:239) berikut:

$$TP (\%) = \frac{Fb}{N} \times 100$$

Keterangan:

TP = Tingkat Persentase

Fb = Jumlah frekuensi yang sudah dilakukan oleh peneliti

N = Jumlah subjek

100 = Bilangan tetap.

#### Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian, antara lain:

##### a. Lembaran Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dengan menggunakan alat indera. Lembaran observasi digunakan untuk mengetahui keadaan pada saat kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan. Lembaran observasi ini, diberikan kepada guru dan kepada siswa.

##### b. Tes Essay/evaluasi

Tes merupakan alat pengukuran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menilai hal yang dapat diteladani dari teks bografi.

##### c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi tentang catatan kegiatan yang dilaksanakan selama meneliti di lokasi penelitian

##### d. Dokumentasi

Dokumentasi berisi tentang foto-foto pada saat kegiatan pelaksanaan penelitian di masing-masing pertemuan di lokasi penelitian.

## TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini mengambil setting di SMK Negeri 1 Gunungsitoli tahun pembelajaran 2022/2023 di Gunungsitoli. SMK Negeri 1 Gunungsitoli kelas X terdiri dari 10 kelas yaitu kelas X yakni OTKP, ATPH, TKJ, BUSANA, ATU, UPW, BOGA. Begitu juga dengan kelas XI dan kelas XII sama-sama mempunyai kelas 10 kelas. Ruangan kepala sekolah, guru, tata usaha, ruangan, laboratorium, komputer, perpustakaan dan dikelilingi pohon dan berbagai tumbuhan hijau penuh dengan kerapian sehingga menambah keindahan sekolah di SMK Negeri 1 Gunungsitoli. Subjek penerima tindakan kelas yaitu kelas X SMK Negeri Gunungsitoli tahun pembelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan perempuan 10 orang. Kegiatan penelitian ini dibantu oleh guru yang mengasuh mata pelajaran bahasa Indonesia oleh ibu Darmawati Zebua, S.Pd di kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli. Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti konsultasi kepada Bapak kepala sekolah SMK Negeri 1 Gunungsitoli oleh Bapak Wa'oziduhu Gea, S.Pd dan atas persetujuan beliau maka penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang disusun peneliti dalam rangka melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) di lokasi penelitian yaitu SMK Negeri 1 Gunungsitoli.

Penelitian dimulai dengan kegiatan perencanaan dengan mempersiapkan silabus, RPP, lembar observasi peneliti, lembar observasi siswa, daftar hadir siswa. Kemudian Peneliti masuk kelas dan menyapa siswa, Peneliti mengajak siswa berdoa sebelum memulainya materi pembelajaran, melakukan tanya jawab tentang apa saja yang menjadi

materinya, menempelkan peta konsep yang telah dibuat tentang materi. Di bagian penutup, Peneliti dan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran yang ah dipelajari dan sebagian siswa tidak mendengarkan.

Setelah di lakukan pengamatan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X OTKP SMK Negeri 1 Gunungsitoli, maka di peroleh hasil kinerja peneliti siklus I pertemuan pertama dengan rata-rata sebesar 61,54%. Kelemahan Peneliti, yaitu belum melaksanakan kegiatan berdoa dan mengabsen peserta didik. Juga, Peneliti hendaknya selalu mengontrol siswa yang rebut agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tertib.

Sesuai hasil observasi peneliti siklus I pertemuan kedua diperoleh hasil rata rata sebesar 69,23%. oleh karena itu, adapun beberapa kelebihan dan kelemahan peneliti, antara lain:

- a. Belum berhasil meningkatkan kemampuan siswa, khususnya materi menganalisis kebahasaan dalam teks biografi.
- b. Peneliti belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan dan pendapat.

Hasil observasi siswa setelah guru pengamat yang mengasuh mata pelajaran bahasa Indonesia yang menceklis lembar observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung di peroleh nilai hasil rata-rata sebesar 63,00% dengan siswa yang aktif berjumlah 3 orang dengan rata-rata presentase 15% dan siswa yang tidak aktif sebanyak 17 orang dengan rata-rata presentase 85% dari hasil observasi tersebut di peroleh beberapa kelebihan dan kelemahan terhadap hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan pertama adalah :

- a. Siswa memperoleh pengetahuan dari pembelajaran menganalisis teks biografi yang disampaikan peneliti.
- a. Memiliki wawasan yang baru tentang menganalisis teks biografi. Memiliki

minat dan kegiatan membaca berdasarkan teks yg diberikan peneliti kepada siswa.

- b. Dapat mengimplementasikan dalam dirinya didalam kehidupan sehari-hari tentang sifat-sifat yang baik pada contoh teks negosiasi.

Kelemahan siswa yaitu:

- a. Tidak semua siswa aktif dalam pembelajaran, hanya 15% siswa yang aktif sedangkan yang lainnya tidak aktif.
- b. Kurangnya kesadaran siswa untuk belajar, hal ini dapat dilihat ketika contoh teks negosiasi dibagikan pada peserta didik banyak diantara mereka yang masih kurang memahami dan mengerti, bahkan ada yg melamun saat pembelajaran berlangsung.
- c. Sebagian siswa kurang memperhatikan penjelasan peneliti didepan.

Adapun perbandingan temuan penelitian peneliti dengan temuan peneliti yang lain, antara lain:

1. Gulo (2022) meneliti tentang peningkatan Kemampuan Menulis Teks persuasi Dengan Menggunakan Model Jigsaw Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2019/2020, bahwa telah berhasil dan adanya peningkatan kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan model jigsaw. Hal ini dapat dilihat pada siklus I nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 88 dengan nilai rata-rata 63,60% dan siklus II dengan nilai terendah 72 dan nilai tertinggi 96 dengan nilai rata-rata 80,40% . Hasil observasi siswa siklus I pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 44,54% , pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 46,81%, pada siklus II pertemuan pertama dengan nilai 80,00% dan pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 88,18%. Hasil observasi peneliti pada siklus I pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 53% dan pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 69%. Siklus II pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 85% dan pertemuan kedua 94%.
2. Harefa (2021) meneliti tentang Peningkatan Kemampuan Menelaah Unsur Intrinsik Buku Fiksi Cerpen Melalui Penerapan Metode Jigsaw Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Namohalu Esiwa Tahun

Pembelajaran 2020/2021, bahwa telah berhasil dan adanya peningkatan kemampuan menelaah unsur intrinsik buku fiksi cerpen melalui penerapan metode Jigsaw. Hal ini dapat dilihat pada siklus I nilai terendah 51,33 dan nilai tertinggi 70, dengan nilai rata-rata 61,6% dan pada siklus II nilai terendah 53,50 dan nilai tertinggi 80,33% dengan nilai rata-rata 71,87.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai hasil penelitian ini, maka penulis menyimpulkan berdasarkan dengan temuan penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Hasil dari evaluasi siswa pada siklus I, nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 90 dengan nilai rata-rata 62,08%. Pada siklus II, nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 95 dengan nilai rata-rata 86,45%.
2. Hasil observasi peneliti pada siklus I, pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 61,54% dan pertemuan kedua 69,23%. Selanjutnya, pada siklus II pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 83,33% dan pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 92,30%.
3. Hasil Observasi siswa pada siklus I, pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 62,17% dan pertemuan kedua 70,19% dan pada siklus II pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 84,73% dan pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 91,34%.
4. Berdasarkan data di atas, disimpulkan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* dapat memberi motivasi dan meningkatkan kemampuan siswa menganalisis makna kebahasaan dalam teks biografi di kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2022/2023

Sesuai hasil penelitian yang dilaksanakan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk siswa SMK Negeri 1 Gunungsitoli, penelitian ini diharapkan dapat menyemangati siswa dalam mengatasi masalah pada keterampilan menganalisis

makna kebahasaan dalam teks biografi yang dihadapi siswa dalam pembelajaran.

2. Bagi guru SMK Negeri 1 Gunungsitoli. Peneliti ini diharapkan dapat menambah referensi bagi guru pada penggunaan model pembelajaran terhadap materi khususnya menganalisis makna kebahasaan dalam teks biografi
3. Bagi sekolah di SMK Negeri 1 Gunungsitoli, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman mengkaji masalah kemampuan menganalisis makna kebahasaan dalam teks biografi terhadap model pembelajaran *Jigsaw*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arnold, dkk. 2015. *Potensi Membaca Buku Teks*. Vol. 3, No. 1, Juni 2015.
- Asmani. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Laksana.
- Hadijah, Siti, Dkk. 2020. *Profil Hasil Belajar Matematika Siswa Yang Diajar Menggunakan Media Pembelajaran Barintegrasi Budaya Aceh*. Vol. 7.
- Harefa, N. A. J. (2018). Aktivitas Hasil Belajar Membaca Pemahaman Melalui Metode Jigsaw Di Smp Kristen Bnkp Gunungsitoli. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 374–379.  
<https://doi.org/10.32696/ojs.v3i2.184>
- Harefa, N. A. J. (2020). Observasi Menggunakan Model Problem Centered Learning Siswa Kelas Vii Smpn 2 Gunungsitoli Utara, 3, 476–481. Diambil dari  
[https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=mi8S21UAAA&AJ&citation\\_for\\_view=mi8S21UAAA&AJ:UeHWp8X0CEIC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=mi8S21UAAA&AJ&citation_for_view=mi8S21UAAA&AJ:UeHWp8X0CEIC)
- Kasiyun, 2015. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa*. Vol. 1, No.1, Maret

- 2015.
- Kosilah dan Septian. 2020. *Penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Assure dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Vol. 1. No.6.
- Kurniasih, Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesional Guru*. Kata Pena.
- Meliyawati, 2016. *Pemahaman Dasar Pembaca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurgiyantoro, 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFEEY.
- Sanjaya, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shoimin, 2018. *68 Model Pembelajaran Inofatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Buku Siswa SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sukiman, 2019. *Pembelajaran Mengungkapkan Kembali Isi Teks Biografi B.J.Habibie Dan Pengaruhnya Pada Pembentukan Karakter Siswa*. Vol.4, No.9, Juni 2019.
- Syurinirmala, 2019. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses Pada Siswa VIII MTs NW Pringgasela*. Vol.9, No.1, 2019.
- Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun, 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Institut Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan (IKIP) Gunungsitoli.
- Wahyuni, Linda. 2021. *Penguasaan PUEBI Dan Keterkaitannya Dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa SMA*. Vol. 1, No.2, Juni 2021.
- Yustinah, 2017. *Produktif Berbahasa Indonesia*. Erlangga.
- Zuriyah, 2018. *Peningkatan Kemampuan Menulis Biografi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran Langsung Pada Peserta Didik Kelas VIII F SMP NEGERI 9*. Vol 13, No.1.